

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian deskriptif yang dipilih untuk penelitian yang akan dilaksanakan yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Rahardjo (2017:5) menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau. Metode deskriptif ini untuk mengukur “Penerapan Terapi Inhalasi Nebulizer Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Handayani Lampung”.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang anak dengan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien dengan penyakit pnemonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas napas tidak efektif
 - b. Pasien dan keluarga bersedia dengan menjadi responden
 - c. Pasien dapat kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Menggunakan obat antiinflamasi lain diluar terapi standar selama penelitian berlangsung
 - b. Pasien dengan penyakit komplikasi seperti penyakit jantung

C. Definsi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Terapi Inhalasi Nebulizer	Terapi inhalasi adalah pemberian obat untuk mengencerkan dahak berdasarkan resep dokter dengan cara dihirup melalui uap dengan alat nebulizer	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (sop) Nebulizer
Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	Ketidakmampuan untuk batuk efektif dan mengeluarkan sputum	Evaluasi bunyi napas tambahan, kemampuan batuk dan produksi sputum

D. Instrumen Studi Kasus

Tindakan terapi inhalasi nebulizer menggunakan alat dan bahan:

1. Set Nebulizer
2. Obat bronkodilator (sesuai terapi)
3. Bengkak 1 buah
4. Sduit 5cc
5. Aquades/Nacl 9%
6. Alat pelindung diri (apd): masker, handscoend
7. Air dalam gelas
8. Stetoskope
9. Standar operasional prosedur (sop) nebulizer (Lynn, P. & LeBon M. (2011). Skill Checklists For Taylor's Clinical Nursing Skills: A Nursing Process Approach. USA: Lippincott Williams & Wilkins).

Daftar pertanyaan ceklist terdiri:

Table 3.2
Daftar Ceklist

Kriteria	Skor				
	Menurun 1	Cukup Menurun 2	Sedang 3	Cukup meningkat 4	Menurun 5
Batuk efektif					
Produksi sputum					
Bunyi napas tambahan (<i>ronchi</i>)					
Dispneua					
Frekuensi napas					
Pola napas					

(Standar Luaran Keperawatan Indonesia, 2018)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan melakukan pengkajian dengan wawancara pada keluarga klien dan perawat, observasi, melihat rekam medik pasien, dan pemeriksaan fisik. Alat yang digunakan saat melakukan proses asuhan keperawatan: stetoskop.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsul terhadap dosen pembimbing dikampus kemudian berkordinator dengan CI/Perawat ruangan dengan membaca rekam medis kemudian membuat *inform consent*, melakukan kontrak pengkajian dan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Melakukan pengkajian
- b. Kontrak dengan pasien dan keluarganya
- c. Menyiapkan alat dan bahan
- d. Melakukan penerapan terapi Inhalasi nebulizer pada klien sesuai standar operasional prosedur
- e. Evaluasi tindakan
- f. Dokumentasi yang benar

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan diruangan Eldewis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 hari dimulai pada tanggal 06 sampai dengan 08 Februari tahun 2024.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Analisis data bersifat deskriptif naratif. Analisa data dilakukan sejak memberi intervensi keperawatan di keluarga, pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik/pengukuran dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasi dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi keperawatan

I. Etika Studi Kasus

- a. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan inhalasi

nebulizer untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.

Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
- c. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).

Keadilan diperlakukan sama tanpa membedakan.

- d. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*arm and Benefits*).

Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi pasien